

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Dimana sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari responden penelitian, biasanya data tersebut berbentuk data nominal, ordinal, interval maupun ratio (Trianto, 2015:71).

Data primer yang diambil adalah data yang belum diolah atau hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden, yang terlibat dalam penerapan akuntansi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuisisioner.

3.2.1 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat familiar dan disenangi oleh peneliti. Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan esai (Trianto, 2015:21).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan-pertanyaan peneliti bisa disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang dibuat dan disampaikan kepada responden. Dimana teknik tersebut memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

3.2.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana seseorang melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tanpa melakukan wawancara. Observasi ini kita lakukan manakala kita ingin mendapatkan informasi dari seseorang atau objek tertentu akan tetapi mereka tidak bersedia memberikan informasi kepada kita (Trianto, 2015:24).

Contohnya, kita ingin mengetahui standar pelayanan disuatu restoran pesaing kita, maka kita bisa mengirimkan observer kita untuk mengetahui standar pelayanan disana, informasi yang ingin didapat mulai dari harga, porsi makanan, kecepatan, keramahan, penanganan komplain dan sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpul (Trianto, 2015:49). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh SKPD Kabupaten Indragiri Hulu dengan obyek implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, efektivitas fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dan kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu seluruh Dinas Daerah, Sekretariat Daerah dan Kecamatan di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari 45 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Sedangkan sampel diartikan sebagai himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Trianto, 2015:49). Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel pegawai bagian keuangan/akuntansi yang bekerja di Dinas Daerah, Sekretariat Daerah dan Kecamatan di lingkungan pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel SKPD Kabupaten Indragiri Hulu

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Sekretariat Daerah	1
2.	Sekretariat DPRD	1
3.	Inspektorat	1
4.	Dinas Pendidikan	1
5.	Dinas Kesehatan	1
6.	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1
7.	Dinas Lingkungan Hidup	1
8.	Dinas Perpustakaan	1
9.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	1
11.	Dinas Tenaga Kerja	1
12.	Dinas Sosial	1
13.	Dinas Penanaman Modal	1
14.	Dinas Perindustrian	1
15.	Dinas Perhubungan	1

16.	Dinas Komunikasi dan Informatika	1
17.	Dinas Pertanian	1
18.	Dinas Perikanan	1
19.	Dinas Pangan	1
20.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1
21.	Dinas Perumahan dan Penataan Permukiman	1
22.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1
23.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1
24.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1
25.	Badan Perencanaan	1
26.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1
27.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1
28.	Badan Pendapatan Daerah	1
29.	Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah	1
30.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	1
32.	Kecamatan Rengat Barat	1
33.	Kecamatan Rengat	1
34.	Kecamatan Kuala Cenaku	1
35.	Kecamatan Seberida	1
36.	Kecamatan Batang Cenaku	1
37.	Kecamatan Batang Gansal	1
38.	Kecamatan Lirik	1
39.	Kecamatan Pasir Penyau	1
40.	Kecamatan Sei. Lala	1
41.	Kecamatan Lubuk Batu Jaya	1
42.	Kecamatan Kelayang	1
43.	Kecamatan Peranap	1
44.	Kecamatan Rakit Kulim	1
45.	Kecamatan Batang Peranap	1
Jumlah Populasi		45
Jumlah Pengamatan Sampel 45 x 2		90

Sumber: *Pelitariau.com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependent adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Trianto, 2015:25). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Dimana kinerja keuangan yang dimaksud yaitu tingkat pencapaian hasil kerja dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu yang menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui kebijakan yang diatur undang-undang selama satu periode anggaran. Indikator yang menjadi panduan yaitu pendapatan/penerimaan dan realisasi belanja pemerintah daerah tersebut.

3.4.3 Variabel Bebas

Variabel bebas atau biasa disebut sebagai variabel independent adalah variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi variabel lainnya (Trianto, 2015:25). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a) Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (X1)
- b) Efektivitas Fungsi Pengawasan (X2)

Efektivitas fungsi pengawasan dalam penelitian ini yaitu penilaian independen pada masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu untuk menguji kualitas laporan keuangannya. Dimana fungsi

pengawasan atau pengendalian intern menurut PP No. 60 Tahun 2008 terdiri atas lima unsur yang menjadi indikator dari efektivitas fungsi pengawasan, yaitu:

- a) Lingkungan pengendalian
- b) Penilaian risiko
- c) Kegiatan pengendalian
- d) Informasi dan komunikasi dan
- e) Pemantauan pengendalian intern

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut (Trianto, 2015:57) skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Setiap alternatif jawaban diberi skor dari pernyataan tersebut misalnya untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Untuk pertanyaan negatif, pemberian skor berbanding terbalik dengan pernyataan positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.4.3 Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua

Menurut (Mahmudi, 2011:271) standar akuntansi pemerintah merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan negara dan pelaporan keuangan pemerintah. Dalam standar akuntansi pemerintah adanya penetapan akuntansi berbasis akrual. Dimana akuntansi berbasis akrual menurut (Faradillah, 2013) akuntansi basis akrual merupakan basis akuntansi dimana hak dan kewajiban atas suatu transaksi atau peristiwa ekonomi lainnya diakui pada saat terjadinya peristiwa, tanpa melihat kas diterima atau dibayarkan.

3.4.4 Efektivitas Fungsi Pengawasan

Menurut Gosal (2013) fungsi dan peran pengawasan adalah suatu kegiatan penilaian terhadap suatu organisasi dengan tujuan, agar organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Fungsi pengawasan dilakukan untuk memperhatikan pelaksanaan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan. Sehingga lebih mudah dan cepat dalam melihat adanya penyimpangan.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linier Berganda, metode ini menjelaskan adanya hubungan antara satu antara variabel (independen) dengan yang lainnya (dependen). Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Trianto, 2015 hal 83) uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan, valid tidaknya item pertanyaan bisa di lihat dari membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$).

3.5.2 Uji Realiabilitas

Menurut Hair dkk, 2006:137 dalam (Trianto, 2015 hal 85) uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai cronbach 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai cronbach alpa > 0.70 .

3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness dalam penelitian (Ghozali, 2013 : 19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak, karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik.

Menurut (Trianto, 2015 hal 87) ada beberapa uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

- Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data
- Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita
- Uji normalitas bisa dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov

b. Uji Heteroskedastisitas

- Menurut Hair dkk (2006) dalam (Trianto, 2015 hal 88) homoskedastistas adalah variance variabel dependent yang bisa menerangkan hubungan dependent tidak terkonsentrasi hanya pada limited range variabel independent. Dalam beberapa kondisi, kita mempunyai perbedaan nilai variabel dependent pada masing-masing nilai independent, dengan kata lain, sebaran (variance) nilai variabel dependent harus relatif sama dengan masing-masing nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel prediktor. Jika tersebut tidak sama dengan nilai independent variabel maka hal tersebut dinamakan dengan heteroskedastisitas.

- Konsep ini berlaku bukan hanya untuk data kita bersifat metrik untuk variabel dependent, akan tetapi bisa juga berlaku untuk data nonmetrik untuk variabel independennya.

- Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji scatterplot.

c. Uji Multikolinieritas

- Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak.
- Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas.

- Uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

- Menurut wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas:

- Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat

- Jika korelasi diantara variabel bebas sangat tinggi ($> 0,90$), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

d. Uji Autokorelasi

- Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$)
- Masalah Autokorelasi sering terjadi pada data time series, sementara pada data *cross section* sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*.
- Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW)
- Keputusan ada tidaknya autokolerasi sbb:
 - Bila nilai DW berada diantara dU sampai dengan $4 - dU$, koefisien kolerasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokolerasi.
 - Bila nilai DW lebih kecil daripada dL , koefisien kolerasi lebih besar daripada nol. Artinya terjadi autokolerasi positif.
 - Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, koefisien kolerasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokolerasi negatif.
 - Bila nilai DW terletak diantara $4 - dL$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.5 Alat Analisis Data

Uji ini menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini model regresi persamaannya yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Keuangan Pemda = $a + b_1$ implementasi SAP berbasis akrual + b_2 efektivitas fungsi pengawasan + e

Keterangan :

Kinerja Keuangan Pemda = Kinerja keuangan pemerintah daerah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

V_1 = Implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual

V_2 = Efektivitas fungsi pengawasan

e = Variabel lain yang mempengaruhi

3.5.5 Uji Model Regresi

1. Uji Statistik F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:177). Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 \geq 0$$

Artinya Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis layak untuk digunakan, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka model yang digunakan dalam kerangka pikir teoritis tidak layak untuk digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (a, k-1, n-1)$, maka H_0 ditolak

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} (a, k-1, n-k)$, maka H_0 diterima.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Gozali,2011) dalam penelitian Kusuma (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai koefisien determinasi R^2 yang merupakan besaran non negatif. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah anatar nol sampai dengan 1. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antar kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Bila $r = +1$, atau mendekati 1 maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan sangat kuat.

3. Uji Statistik t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:178). Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_1 : b_i \geq 0$$

Dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis yang kita bangun ditolak atau diterima sebagai berikut :

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05: H_0 diterima, artinya H_a ditolak.
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05: H_0 ditolak, artinya H_a diterima.

Adapun bunyi hipotesis H_0 dan H_a sebagai berikut :

H_0 = Variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Trianto, 2015:101-204).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

